



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek secara keseluruhan dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau bahasa dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>31</sup>

Fenomena yang diamati oleh peneliti saat melaksanakan praktik pengalaman lapangan berkaitan dengan implementasi pendidikan akhlak yang dilakukan di MTs Nurul Jadid Palton Probolinggo dengan berinteraksi langsung dengan peserta didik untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang di perlukan, kemudian setelah itu data-data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk tulisan.<sup>32</sup>

Pendeskripsian data hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan fenomena yang diamati di lapangan sebagai mana yang dikatakan

---

<sup>31</sup>Lexy J. Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

<sup>32</sup>Peneliti, *Praktik Pengalaman Lapangan* (Probolinggo, 26 Oktober s/d 14 Desember, 2019)

oleh Saifuddin Anwar bahwa penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai situasi atau kejadian berdasarkan data yang di peroleh dari subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.<sup>33</sup>

Oleh karena itu penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini sangat membantu untuk mengungkap dan mendeskripsikan sebuah keadaan secara rinci dan mendalam, dalam bentuk narasi secara alami tanpa manipulasi data.

Fokus penelitian adalah Implementasi Pembelajaran akhlak peserta didik di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian lapangan (field research), karena yang diteliti adalah sesuatu yang ada di lapangan secara langsung.<sup>34</sup> penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>35</sup>

Kriteria pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi

---

<sup>33</sup>Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 126.

<sup>34</sup> Ibid, J. Moleong, *Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda, 2000), h. 3

<sup>35</sup>Ibid, J. Moleong, *Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda, 2002), h. 9

sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.<sup>36</sup>

Sealur dengan masalah yang akan diteliti, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini memuat tentang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kemudian pendekatan kualitatif ini memerlukan ketajaman analisis, obyektivitas, dan sistematis sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab hakikat dari suatu fenomena atau gejala bagi pendekatan kualitatif adalah totalitas atau gestalt.<sup>37</sup>

Jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Implementasi Pendidikan Akhlak di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

## **B. Tahapan-Tahapan Penelitian**

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Ada beberapa tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan, kegiatan dan pertimbangan tersebut diantaranya.<sup>38</sup>

#### **a. Memilih lapangan penelitian (05 Desember 2019)**

<sup>36</sup> Suharisman Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 2008

<sup>37</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakart: Ghalia Indonesia, 1998), h.36

<sup>38</sup> Basrowi & Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), h. 84-87.

Yaitu menentukan dan mempertimbangkan tempat yang sekiranya sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ini adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian Untuk itu perlu menjejaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan.

Oleh karena itu, peneliti memilih penelitian di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo, karena penelitian yang kami angkat sesuai dengan latar belakang tersebut.

b. Menyusun rencana penelitian (07 Desember 2019)

Yaitu menyiapkan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti menyiapkan ini sebagai berikut:

- 1) Judul penelitian
- 2) Analisis penelitian
- 3) Rumusan penelitian
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Situs penelitian
- 6) Metode yang digunakan

c. Mengurus Perizinan (08 Desember 2019)

Yaitu harus mengetahui siapa yang berwenang dalam memberi izin untuk meneliti. Dalam penelitian ini pihak yang berwenang memberikan perizinan ialah kepala sekolah MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Dengan suatu pengantar dari bapak dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, peneliti dimohonkan izin kepada kepala sekolah MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Dengan demikian maka peneliti telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan (05 Desember 2019 s/d 05 Maret 2020)

Penjejukan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui dari orang dalam tentang situasi dan kondisi di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etikapenelitian dengan memerlukan beberapametodeyaitu:

1) Metodeobservasi

Metodeobservasiatau pengamatanadalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah lakudenganmelihatatau mengamati individu atau kelompok dan lingkungannyasecara langsung.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Prof.Dr. Ir. MarsudiW.Kisworo, *IPUMenulisKaryallmiah*,(Bandung:PenerbitInformatika),

## 2) Metode wawancara

Wawancara merupakan proses pencari data untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab pendapat, pandangan, pengamatan seseorang, sambil menatap muka antara pewawancara dengan responden atau narasumber.<sup>40</sup>

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>41</sup>

Dalam hal ini kedudukan peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>42</sup>

Dalam pengumpulan data peneliti dibantu dengan pedoman observasi, wawancara,, dokumentasi dan gabungan ketiganya atau trilogasi.<sup>43</sup> Instrumen ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang akan

---

h.118

<sup>40</sup>Prof.Dr. Ir. Marsudi W. Kisworo, *IPU Menulis Karya Ilmiah*, (Bandung: Penerbit Informatika), h.121

<sup>41</sup> Suugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta. 2013), h 326

<sup>42</sup> Suugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta. 2013), h 307

<sup>43</sup>*Ibid*, J, Moeljong, *Kualitatif*. h, 168

digunakan untuk mengungkap hal-hal yang berkenaan dengan Implementasi Pendidikan Akhlak di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

#### D. Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.<sup>44</sup> Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah field research adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara wawancara dan angket untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan hal yang diteliti. Adapun sumber data ini ada 2 macam, yaitu;

##### 1. Data Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data dan berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 1 kepala sekolah, 1 wakasek, 1 guru kemahasiswaan, 1 guru PAI, 2 peserta didik.

##### 2. Data Skunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan arsip resmi dari sekolah, seperti

---

<sup>44</sup> Suharismi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000). h, 107

data peserta didik, fasilitas-fasilitas yang digunakan, data tentang guru, struktur organisasi serta foto-foto dokumentasi yang berkaitan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

Peneliti memilih observasi langsung (*direct observation*), yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki secara langsung.<sup>45</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti, dan observasi model seperti ini disebut dengan observasi terus terang atau tersamar.<sup>46</sup> Dalam hal ini meliputi data tentang metode pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pembelajaran yang ada di sekolah MTs Nurul Jadid Panton Probolinggo.

### 2. Metode Wawancara atau *Interview*

Metode wawancara/ *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interview*).<sup>47</sup> Metode ini digunakan

---

<sup>45</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid III*, (Yogyakarta: Andi, 1987). h. 136.

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, h. 312

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Visionary Leadership*, h. 155.



untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu mengadakan wawancara dengan Kepala sekolah, WAKA Kurikulum, Guru pengabdian dan peserta didik di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

## F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan hal yang sangat penting untuk menguraikan dan memecahkan permasalahan yang diteliti.<sup>48</sup> Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal penelitian, yaitu selama dan setelah pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa:

Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. *In fact data analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 10

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 336.

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksidata, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>50</sup>

#### 1. *Data Reducation* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah dikemas akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

---

<sup>50</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) h. 85-89.

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

### 3. *Conclusion Drawing* atau Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>51</sup>

Secara operasional tahapan analisis dan interpretasi data penelitian diilustrasikan sebagaimana tabel berikut:

Tahapan	Kegiatan Peneliti
---------	-------------------

<sup>51</sup>Sugiyono, *metode*, 338-345

I	Data mentah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan
II	Catatan lapangan hasil observasi ditulis ulang, rekaman hasil wawancara ditranskripsikan, dokumen-dokumen disusun dengan diberi judul dan dikelompokkan sesuai dengan rumusan metode penelitian.
III	Pembuatan kategori pada data penelitian
IV	Menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan cara: 1. Mengambil data-data yang telah dikategorikan. 2. Melakukan triangulasi partisipan dan triangulasi jenis data 3. Memaparkan data 4. Membahas data tersebut dengan melihat keterkaitannya satu sama lain melalui perbandingan dan pengintegrasian antar data lapangan dan antar data lapangan dengan kajian teori.
V	Membuat kesimpulan hasil penelitian

#### **G. Pengecekan keabsahan data**

Dalam proses pengecekan keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Dimana yang dimaksud dengan teknik triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Hal tersebut dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan pengasuh dengan data hasil pengamatan pembelajaran pendidikan akhlak.
2. Membandingkan data hasil wawancara dengan guru dan data hasil pengamatan kegiatan sehari-hari peserta didik.
3. Membandingkan apa yang dikatakan peserta didik tentang situasi penelitian dengan apa yang dirasakan peneliti sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
5. Membandingkan keadaan dan perspektif kepala sekolah dan guru dengan berbagai pendapat.

Pada proses pengambilan data melalui Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta beberapa peserta didik yang ada di sana.

Lebih lanjut lagi, hasil wawancara tersebut kemudian akan peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui implementasi pendidikan akhlak yang ada di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo.